

Petualangan Di Negeri Akar



Baynica Revi Septiara
Candra Prayogi

PETUALANGAN DI NEGERI AKAR

**Baynica Revi Septiara, S.Ds.
Candra Prayogi, M.Ds.**



Petualangan Di Negeri Akar

ISBN

978-634-7503-96-3

36 Hal: 17,6 x 25 cm.

Terbitan Pertama : Agustus 2026

Penulis

Baynica Revi Septiara

Candra Prayogi

Illustrator

Baynica Revi Septiara

Desain Sampul dan Tata Letak

Baynica Revi Septiara

Editor

Candra Prayogi

Harits Setyawan

Penerbit

Itera Press

Gedung Kuliah Umum (GKU) Lantai 1

Institut Teknologi Sumatera

Jalan Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kecamatan Jati Agung

Lampung Selatan, 35365

Email: press@itera.ac.id

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis atau dan penerbit!

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya buku ilustrasi Petualangan di Negeri Akar dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai media edukasi visual untuk mengenalkan pentingnya ekosistem mangrove dan konservasi laut kepada anak-anak melalui cerita dan ilustrasi yang menarik.

Topik konservasi laut dalam buku ini muncul dari hasil pengamatan penulis terhadap pentingnya pelestarian lingkungan pesisir serta dukungan dan masukan dari Yayasan Konservasi Laut dan masyarakat sekitar kawasan pesisir. Melalui buku ini, penulis berharap anak-anak dapat lebih mengenal, mencintai, dan menjaga lingkungan laut sejak dini.



DAFTAR ISI

Bagian 1:	1
Gerbang Dunia Akar	2
Bagian 2:	13
Rahasia di Dalam Akar	14
Bagian 3:	23
Menjaga Negeri Akar	24
Tentang Tokoh	37



An illustration of a mangrove tree with a large circular opening in its canopy. The tree has thick brown trunks and roots, some of which are submerged in the water. The leaves are green and star-shaped. The background is a light blue sky and a teal sea. The text is centered within the circular opening.

Bagian 1

Gerbang Dunia Akar

Nala, Bu Guru, dan Pak Fathul
menikmati suasana menyusuri
pesisir hutan mangrove.

**"Lihat disana ada
kepiting kecil,
lucu sekali!"**



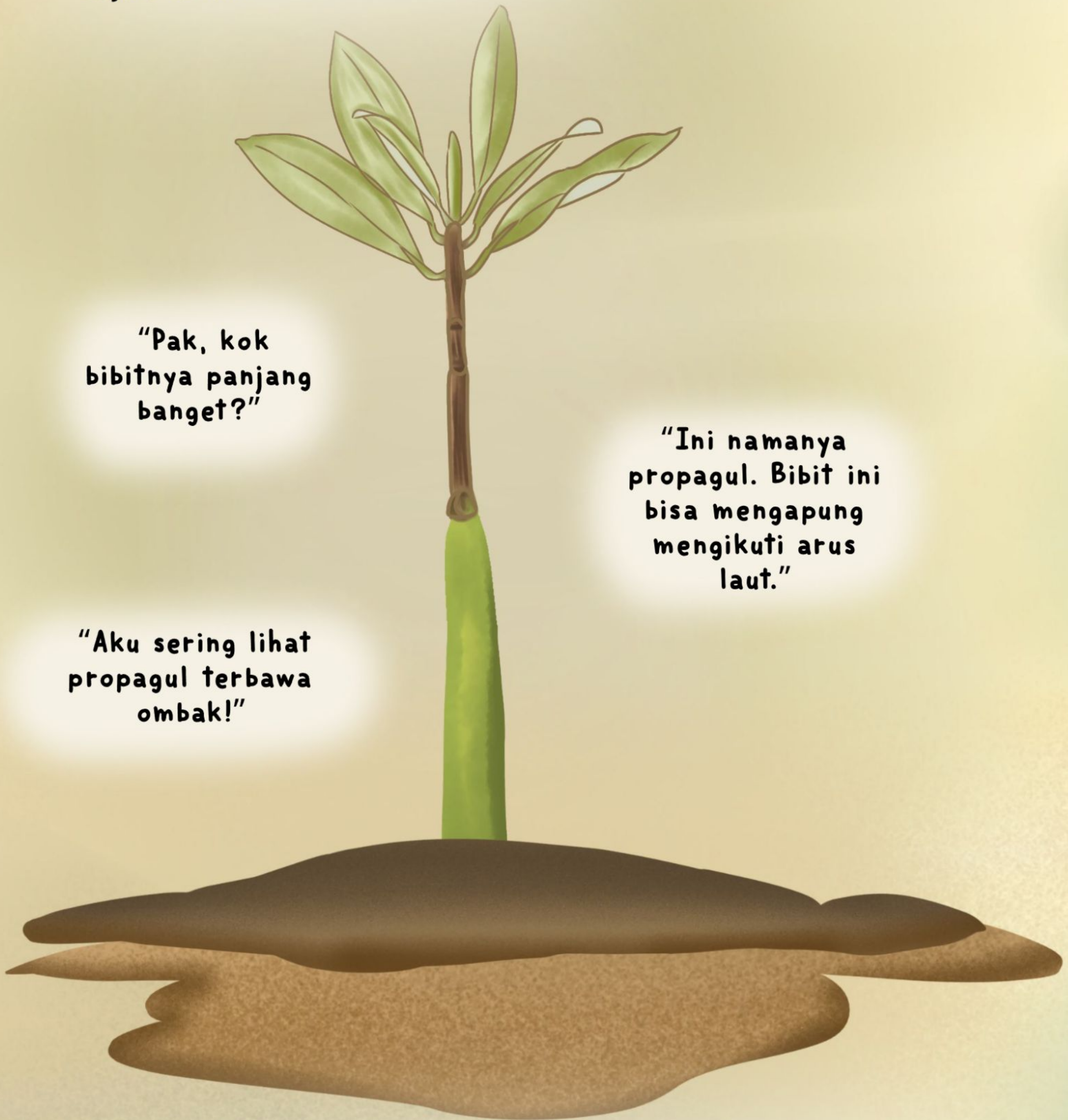
Kibi muncul dari tepi akar mangrove
saat Nala sedang menyusuri hutan
mangrove.

Sesampainya di pulau kecil, Nala melihat propagul kecil yang baru saja ditanam.

"Pak, kok bibitnya panjang banget?"

"Ini namanya propagul. Bibit ini bisa mengapung mengikuti arus laut."

"Aku sering lihat propagul terbawa ombak!"



Mangrove adalah pohon yang memiliki akar dan bertahan hidup dilumpur atau pasir pantai yang menjadi pelindung daratan dari ombak dan badai.

An illustration of a man and a young girl in a mangrove environment. The man, Pak Fathul, is in the foreground, seen from the back and side, wearing a white shirt and a brown cap. He is looking towards the girl. The girl, Nala, is standing on a large, dark brown mangrove root. She is wearing a green hat, a yellow and white striped shirt, and brown overalls. She is holding a long, thin stick in her right hand. The background shows a body of water and more mangrove roots and foliage.

Pak Fathul dan Nala menyusuri pesisir pantai berlumpur untuk menanam sebuah mangrove.

"Kenapa bibit ini bentuknya panjang seperti pensil raksasa? Bukannya biji tanaman itu biasanya bulat, ya?"

"Bibit ini akan jadi pelindung akarnya menahan lumpur dan melindungi daratan dari ombak."

A stylized illustration of a mangrove tree. The tree's trunk is thick and brown, with several large, dark brown roots extending from it. Some roots are buried in the light brown sand, while others hang down into the turquoise water. The background is a clear, light blue sky. The overall style is simple and illustrative.

Nala dan Bu Guru menyelam melihat akar mangrove di bawah laut.

**"Akar mangrove ini
menjaga tanah supaya
tidak terkikis."**



**"Wahh..Banyak sekali
jenis-jenis akar
mangrove"**

A colorful illustration of a young girl with brown hair, wearing a green beret, a yellow and white striped shirt, and brown overalls. She is standing in a shallow blue body of water, looking up with a surprised expression. Behind her is a mangrove tree with thick, dark brown roots and lush green foliage. The scene is set in a natural, outdoor environment.

Nala melihat daun mangrove
yang berjatuhan.

"Daunnya ini kayak
lilin dan ada
garamnya!."

A cartoon illustration of a young girl with brown hair, wearing a green hat, a yellow and white striped shirt, and brown overalls. She is reaching up with her right hand towards a green, star-shaped mangrove fruit hanging from a tree branch. The background is a bright blue sky with soft white clouds. The tree branches and leaves are dark green and detailed. A speech bubble contains text in Indonesian.

"Hmm..seperti
nya ini lezat."

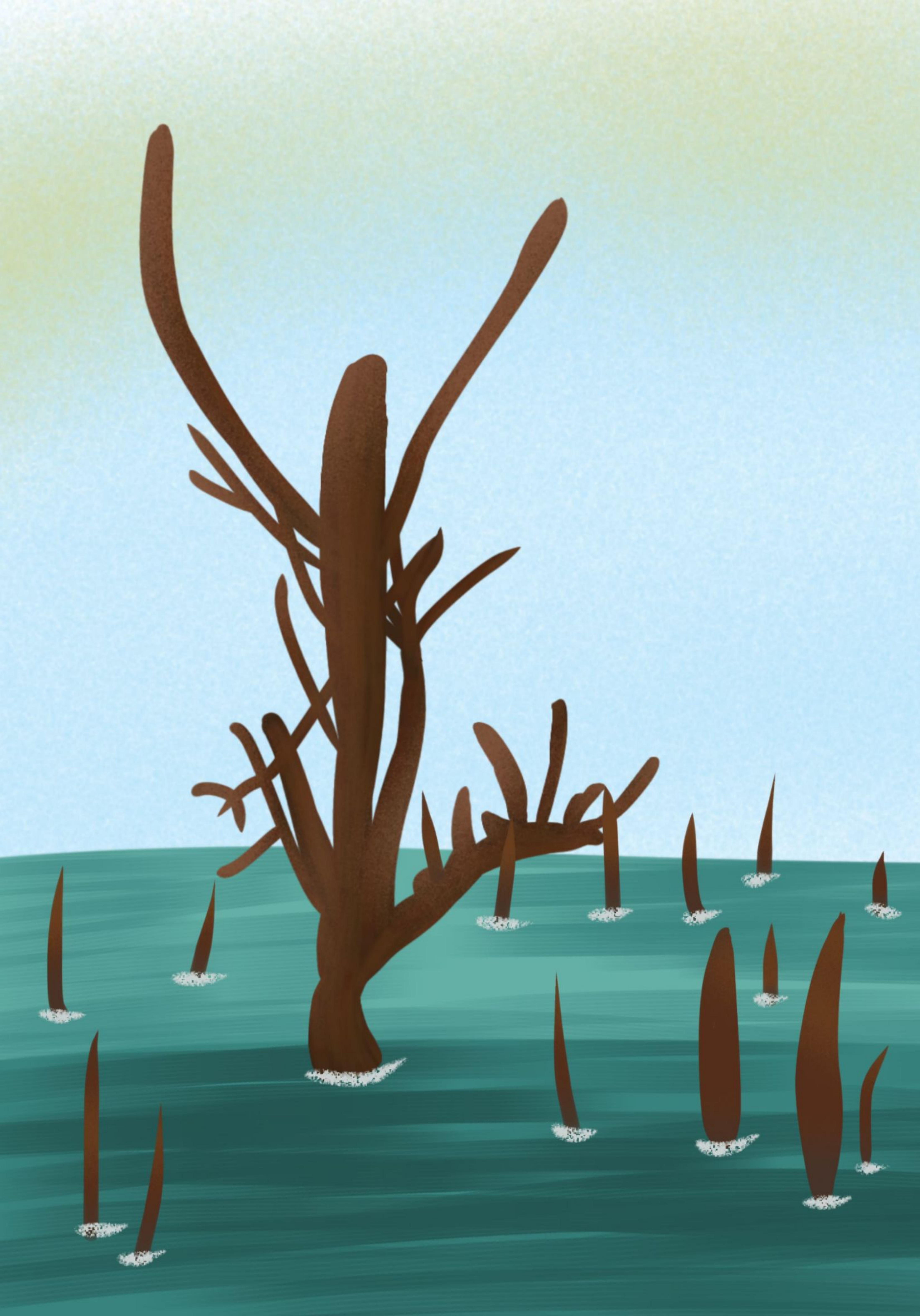
Nala melihat buah mangrove
dengan bentuk Unik.

Pak Fathul melihat desa yang tenggelam dan rusak akibat abrasi.



An illustration showing a man in a white shirt and brown pants standing in a green boat on a body of water. He is looking towards a house with a brown, multi-tiered roof that is partially submerged. The sky is a gradient of blue and yellow, suggesting a sunset or sunrise. A small red crab is on the boat with the man. A large green rock is on the right side of the frame.

**"Karena tidak ada
mangrove ditanam
disini, tanah rusak dan
desa ini pun tenggelam"**





Bagian 2

Rahasia di Dalam Akar



Nala ingin menangkap hewan-hewan laut
yang tinggal di pesisir pantai

**"Wah...
banyak banget hewan
kecil di sini!"**





**"Pak! Burung
apa itu?"**

**"Itu jenis burung
karang, dia biasanya
berimigrasi tergantung
musim."**



Nala dan Pak Fathul melihat jenis-jenis habitat hewan yang tinggal di hutan mangrove ini.



"Lihat!.. aku menemukan buah mangrove, biasanya ini dibuat menjadi tepung, dan masih banyak lagi kegunaanya."

The illustration shows a variety of mangrove fruits and their processed forms. At the top left, there's a cluster of green and red fruits. To the right, there's a white bag labeled 'Tepung NIPAH' (Nipah Flour) next to several brown, cylindrical food items and a small red bowl. Below that, there's a brown bag labeled 'Tepung Buah Lindur' (Lindur Fruit Flour) next to two green fruits and a slice of a yellow cake on a white plate. The background is a soft, light blue and green gradient.



Nala menunjukkan buah mangrove yang bisa diolah menjadi makanan enak.

The illustration shows a young girl with brown hair, wearing a green headband and brown overalls over a yellow and white striped shirt. She is smiling and holding up a small green mangrove fruit with a yellow tip. The background is a soft, light blue and green gradient.

Warga sekitar mengolah buah mangrove menjadi dodol khas mangrove.



An illustration of a man and a young girl at a market stall. The man, on the left, has dark skin, wears a brown cap, a white t-shirt, and brown pants. He is pointing his right index finger upwards. The girl, on the right, has light skin, brown hair, and is wearing a green hat, a yellow and white striped shirt, and brown overalls. They are standing behind a stall with a grey counter. In the background, there is a large grey boat on a body of water under a sunset sky. Yellow rectangular objects are hanging from the stall's frame.

Nala ikut pak fathul ke pasar
melihat hasil laut dijual.

"Selagi ada
mangrove ikan dan
udang ini tumbuh
besar dan banyak
jenisnya."

"Jadi mangrove
sangat banyak
manfaat nya ya"

A cartoon illustration of a young girl with short brown hair, wearing a green beret, a yellow and white striped shirt, and brown overalls. She is sitting at a round wooden table, smiling and holding a spoon over a black bowl of soup. On the table are several plates of fish: two small grey plates with fish bones, a white plate with a whole fish, another white plate with a whole fish, and a white plate with three fish bones. A small grey cup is also on the table. In the background, there are two windows with brown frames and white curtains. A speech bubble from the girl contains the text: "Sekarang aku tahu dari mana makanan ini berasal."

**"Sekarang aku
tahu dari mana
makanan ini
berasal."**

Malam hari Nala menikmati hasil
ikan laut dimeja makan.





Bagian 3

Menjaga Negeri Akar

Nala melihat sampah tersangkut di akar mangrove.

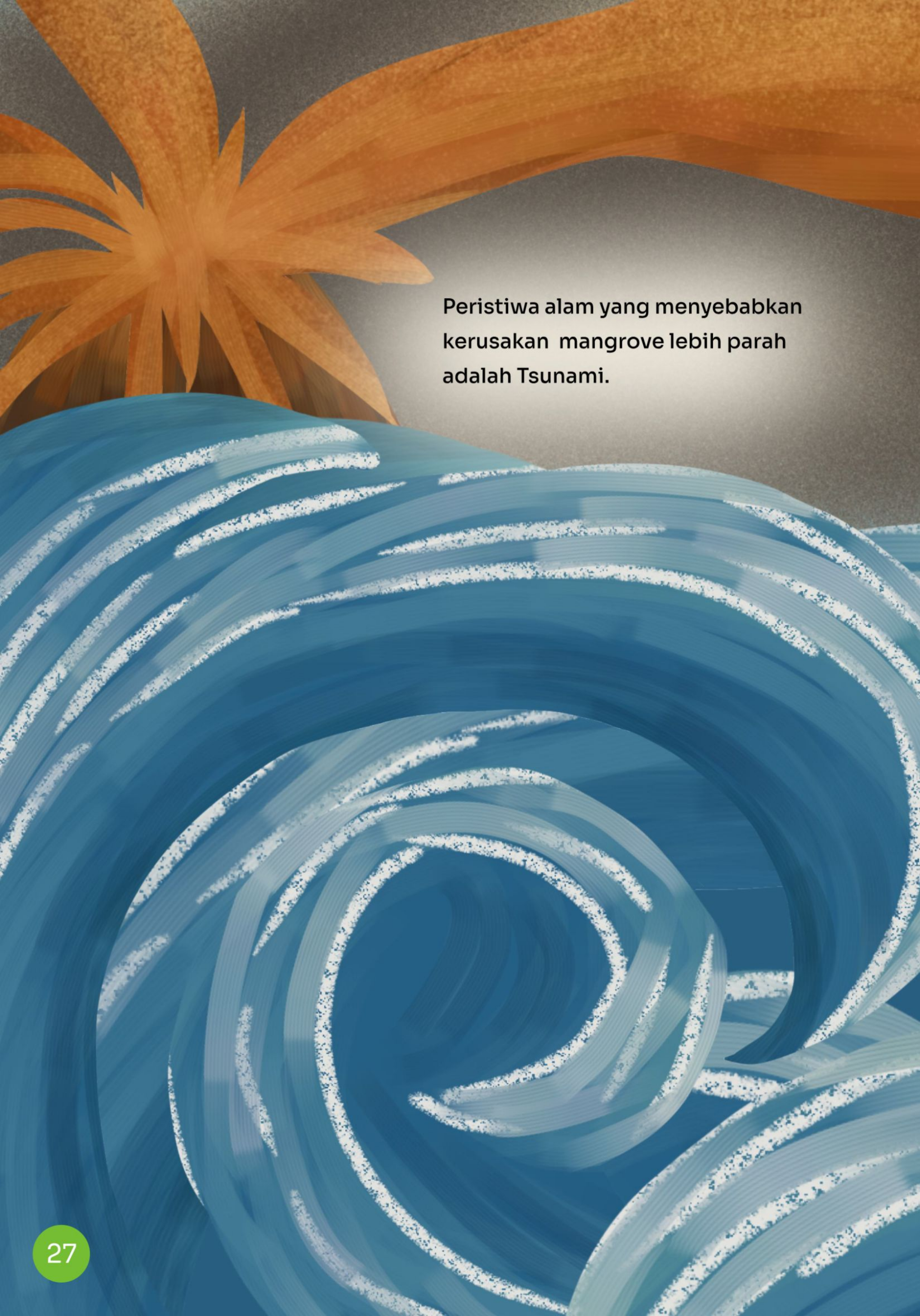
"Kenapa banyak sampah di sini?"



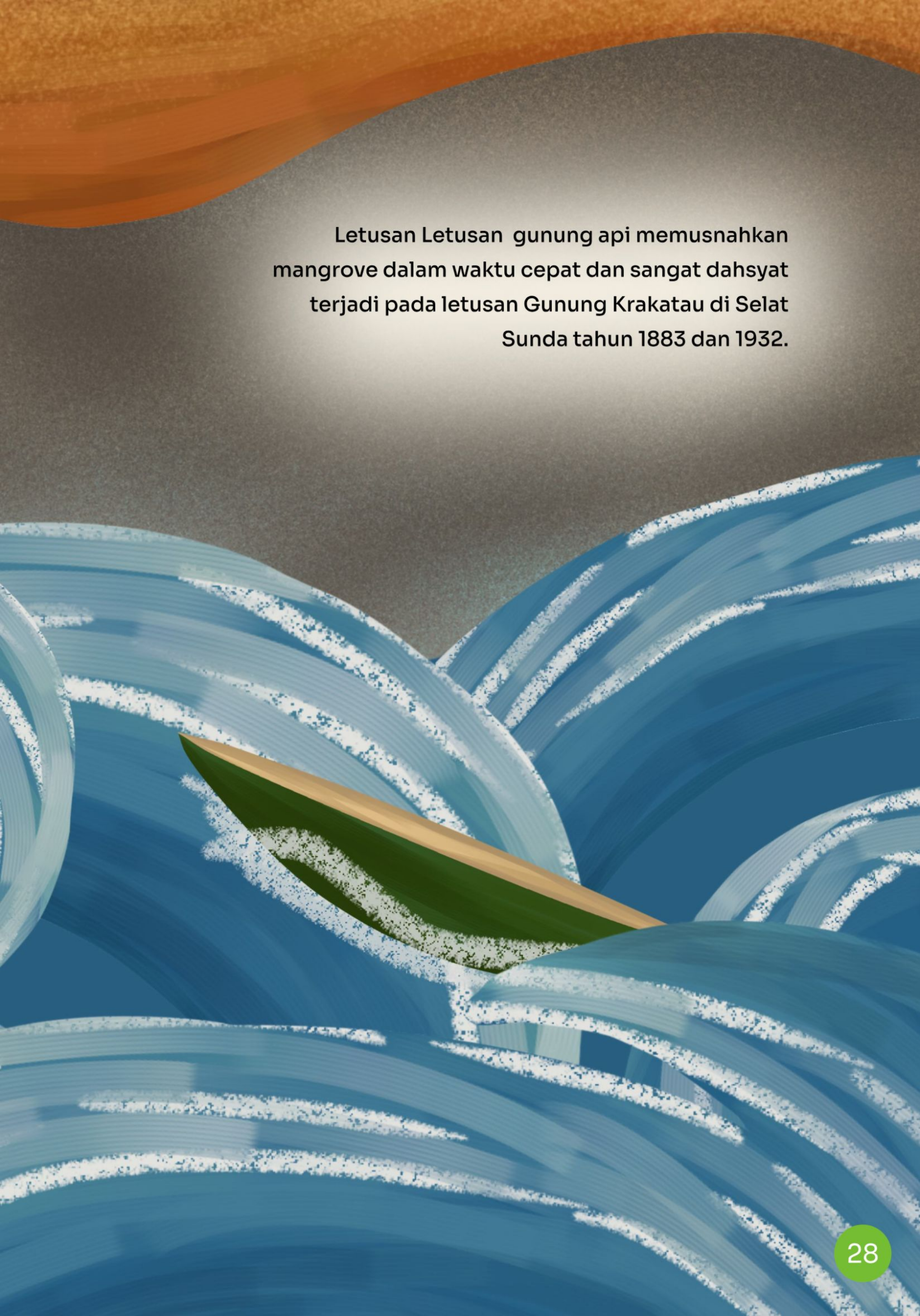
"Banyak masyarakat membuang Limbah rumah tangga menebang hutan, dan reklamasi pantai penyebab kerusakan laut."



Pak Fathul menunjukan kerusakan yang disebabkan oleh manusia

The background of the page is a stylized illustration. In the upper left, there is a palm tree with orange-brown fronds. Below it, a large, powerful tsunami wave is depicted with swirling blue and white brushstrokes, suggesting a massive surge of water. The sky is a gradient of light grey and blue.

Peristiwa alam yang menyebabkan
kerusakan mangrove lebih parah
adalah Tsunami.

The background of the page is an illustration. At the top, there is a brown, conical shape representing a volcano. Below it, the sky is a gradient of grey and blue. The foreground is dominated by large, stylized waves in various shades of blue, with white foam on their crests. A small, green boat with a yellow roof is depicted on the waves, tilted as if caught in a storm.

Letusan Letusan gunung api memusnahkan mangrove dalam waktu cepat dan sangat dahsyat terjadi pada letusan Gunung Krakatau di Selat Sunda tahun 1883 dan 1932.

Setelah mendengar kejadian tsunami Nala memeluk bibit mangrove sambil berpikir.

"Aku ingin membantu menjaga pantai ini..."



An illustration of a blue truck driving on a sandy path towards the right. The truck's bed is filled with several small mangrove seedlings in yellow pots. The background features a light blue sky and several palm trees of varying heights. The path is flanked by green grassy areas.

**"Pak. kita bawa
kemana bibit-bibit
mangrove ini...?"**

**"Lihat nanti
saja nala..."**

Nala ikut Pak Fathul membawa bibit
ke pesisir untuk ditanam.



Nala dan Pak Fathul bertemu Bu Guru yang sedang menanam bibit mangrove di pesisir pantai.



**"Kita tanam
mangrove supaya
pantai kembali hijau."**

**"Kalau kita
menjaga alam,
alam juga akan
menjaga kita."**

Nala pun membantu menanam
mangrove di pesisir pantai.

A young girl with short brown hair, wearing a green beret, a yellow and white striped shirt, and brown overalls, is lying on her back on a light blue and white checkered blanket. She has a joyful expression with her eyes closed and a wide smile. To her left is a large, heart-shaped acoustic guitar. Several colorful musical notes (blue, pink, red, white) are floating around her. In the bottom left corner, there is an open book with wavy lines representing text and a paint palette with various colored dots. A large green tree is partially visible in the top right corner. The background is a warm, golden-brown color.

**"Aku senang bisa
menanam mangrove
hari ini."**

**Setelah lelah seharian Nala
menikmati angin di sore hari.**

Fun Fact

Tahukah kamu? Karbon Biru adalah 'tabungan' polusi udara yang disedot oleh mangrove dari langit, lalu dikunci rapat-rapat di dalam lumpur laut agar bumi tidak semakin panas.

Menurut Pak Fathul, mangrove di Cuku Nyinyi tidak hanya tentang menanam, tetapi juga merawat dan menjaganya bersama. Di tempat ini, orang-orang bisa belajar langsung dari alam sambil berwisata.

RETELLING GAMES

Ceritakan Kembali Kehidupan di Dunia Akar!



Petunjuk

Bisakah kamu menceritakan kembali kisah nala kecil di negeri akar?

RETELLING GAMES

Ceritakan Kembali Kehidupan di Dunia Akar!



TENTANG TOKOH

Kenalan dengan Nala yuk!, anak yang penuh rasa ingin tahu dan suka menjelajah! Bersama teman-temannya dan seorang pemandu yang ramah serta berpengalaman, memulai petualangan seru menyusuri hutan mangrove di Cuku Nyinyi. Dalam perjalanan ini, mereka belajar mengenal berbagai jenis mangrove, melihat langsung kehidupan di sekitarnya, serta memahami pentingnya menjaga alam pesisir.

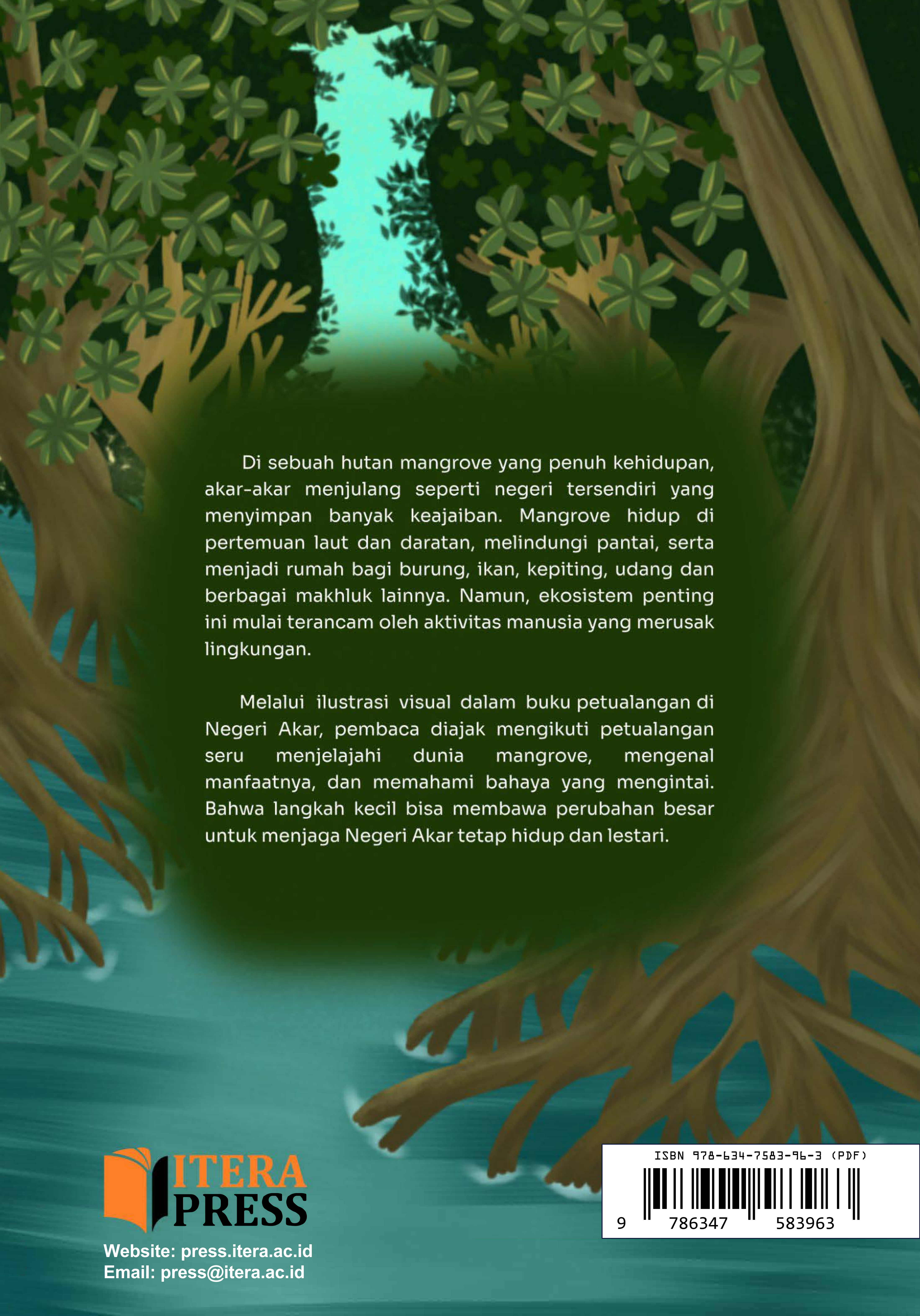
Dari hal sederhana seperti menanam bibit hingga menjaga lingkungan, Nara dan teman-temannya menemukan bahwa setiap langkah kecil bisa membawa perubahan besar.

Melalui cerita ini, pembaca diajak untuk ikut merasakan serunya belajar dari alam sekaligus menyadari bahwa menjaga mangrove berarti menjaga kehidupan.

Didukung oleh :



**YAYASAN
RUMAH
KONSERVASI
LAUT**



Di sebuah hutan mangrove yang penuh kehidupan, akar-akar menjulang seperti negeri tersendiri yang menyimpan banyak keajaiban. Mangrove hidup di pertemuan laut dan daratan, melindungi pantai, serta menjadi rumah bagi burung, ikan, kepiting, udang dan berbagai makhluk lainnya. Namun, ekosistem penting ini mulai terancam oleh aktivitas manusia yang merusak lingkungan.

Melalui ilustrasi visual dalam buku petualangan di Negeri Akar, pembaca diajak mengikuti petualangan seru menjelajahi dunia mangrove, mengenal manfaatnya, dan memahami bahaya yang mengintai. Bahwa langkah kecil bisa membawa perubahan besar untuk menjaga Negeri Akar tetap hidup dan lestari.